

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh tayangan kekerasan di televisi yang terdiri dari frekuensi, dan durasi menonton terhadap perilaku agresif siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan tayangan kekerasan di televisi yang terdiri dari frekuensi, dan durasi menonton berperan dalam mempengaruhi perilaku agresif siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Majalengka. Ini berarti siswa tersebut memiliki keinginan untuk menyakiti, mengganggu dan merugikan orang lain maupun benda-benda di sekitarnya.
2. Perilaku agresif pada siswa SMA di Kabupaten Majalengka salah satunya disebabkan oleh tayangan kekerasan di televisi yang cenderung menonton dengan frekuensi cukup sering dan durasi waktu yang cenderung lama.
3. Terdapat pengaruh yang sangat kuat pada tayangan kekerasan di televisi yang terdiri dari frekuensi dan durasi menonton terhadap perilaku agresif yang ditunjukkan oleh siswa SMA di Kabupaten Majalengka.

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, maka hal yang sebaiknya dilakukan dalam upaya mengantisipasi pengaruh tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku agresif siswa, sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya peka dalam mengamati kebiasaan siswa di kelas maupun di luar kelas, seperti ketika guru mendengar ada siswa yang bercerita tentang tayangan di televisi kepada temannya, sebaiknya guru meminta siswa tersebut menceritakannya sehingga guru dapat mengadakan diskusi mengenai acara televisi tersebut dengan arahan dan bimbingan dari guru.
- b. Guru seharusnya selalu menjaga dan mengamati perilaku siswa pada saat belajar atau waktu istirahat. Maka ketika ada siswa yang menunjukkan perilaku agresif (memukul, marah, mengejek, menghina, atau berkelahi), dengan segera guru dapat mengambil tindakan. Misalnya, menyalurkan perilaku agresif siswa tersebut dalam kegiatan yang positif (contohnya: seni drama, bela diri atau olah raga), sehingga siswa dapat mengontrol dirinya sendiri dengan baik.

2. Bagi Orang Tua Siswa

- a. Orang tua hendaknya memberi pengawasan secara intensif melalui pembatasan jam menonton televisi dan jenis tayangan yang boleh dan yang tidak boleh ditonton. Hendaknya memilih jenis tayangan yang lebih banyak mengandung unsur edukatif, bukan yang mempertontonkan adegan kekerasan.

b. Untuk menangani perilaku agresif, sebaiknya orang tua menanamkan nilai-nilai keagamaan atau memberikan contoh yang baik (seperti, tidak memarahi anak dengan cara mengancam apalagi menggunakan kekerasan) kepada anak karena anak pertama-tama dapat meniru apa yang dilihatnya dari lingkungan keluarga. Selain itu orang tua harus memberikan pengawasan agar tidak menggunakan agresi sebagai tolok ukur untuk mendapatkan keinginannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak negatif tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku menyimpang moral siswa, atau penelitian ke arah upaya mengurangi dampak negatif tayangan kekerasan di televisi.

